

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEREKAPAN HONOR MENGAJAR DOSEN PADA UNIVERSITAS BANTEN JAYA

Yul Hendra¹ dan Hamdani²

¹Program Studi Sistem Informasi Universitas Banten Jaya

²Jurusan Komputerisasi Akuntansi Universitas Banten Jaya

ABSTRAK

Pada bagian staf fakultas, staf akademik, staf keuangan Universitas Banten Jaya, proses perekapan honor mengajar dosen, belum memanfaatkan aplikasi khusus. Sampai saat ini proses rekapitulasi honor mengajar dosen di Universitas Banten Jaya masih direkap secara manual dengan menggunakan Ms. Office. Hal tersebut menyebabkan lamanya waktu proses perekapan honor mengajar dosen karena proses perekapan yang berulang-ulang mulai dari bagian operator fakultas/staf fakultas, bagian akademik dan bagian keuangan. Maka perlu dibuat suatu aplikasi perekapan honor mengajar dosen yang terkomputerisasi sehingga dapat mempercepat proses pengelolaannya serta proses pengambilan keputusan oleh pimpinan. Dalam pengembangan sistem ini penulis menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0 dan basis data yang digunakan adalah MySQL. Metode pengembangan sistem yang penulis gunakan adalah metodologi waterfall. Metodologi waterfall ini memiliki beberapa tahapan yaitu Analisis, Perancangan Sistem, Implementasi dan Pengujian. Dalam proses pengumpulan data penulis menggunakan metode sampling, observasi, studi pustaka dan wawancara. Aplikasi baru ini mempermudah bagian operator staf fakultas, staf akademik dan staf keuangan dalam pengelolaan perekapan dan pembuatan laporannya.

Kata kunci : Sistem, Sistem Informasi, Aplikasi, Perekapan, Visual Basic 6.0

PENDAHULUAN

Teknologi informasi pada saat ini menjadi bagian yang sangat penting didalam kehidupan manusia. Hal tersebut didasarkan pada perkembangan jaman menuju arah yang lebih modern dan dinamis. Salah satu perkembangan teknologi informasi yang penting adalah semakin dibutuhkan penggunaan alat pengolah data yang berfungsi untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Lembaga pendidikan yang ingin mencapai sukses harus mengikuti era informasi dengan menggunakan alat pendukung pengolah data yaitu komputer. Dengan demikian, maka segala sesuatu hal dituntut untuk dilakukan lebih cepat untuk bisa mengimbangi dari perkembangan jaman pada saat ini. Selain itu, ketepatan dan keakuratan sangat mutlak diperlukan guna untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Universitas Banten Jaya adalah sebuah lembaga yang bergerak dibidang pendidikan yang berbasis komputer. Dan telah menunjukkan perkembangan yang lebih baik. Namun sampai saat ini proses rekapitulasi honor mengajar dosen di Universitas Banten Jaya masih direkap secara manual dengan menggunakan Ms. Office. Beberapa permasalahan yang biasa terjadi pada cara manual diantaranya lamanya waktu proses perekapan honor mengajar dosen karena belum adanya sistem perekapan yang berbasis *database* komputer, terjadinya proses perekapan yang berulang-ulang mulai dari bagian operator fakultas/staf fakultas, bagian akademik dan bagian keuangan.

Dengan permasalahan diatas maka perlu dibangun sistem informasi yang dapat berfungsi meningkatkan kecepatan, ketepatan serta akurasi dalam pengelolaan perekapan honorarium mengajar dosen. Sehingga penulis membuat Tugas Akhir dengan judul “**Sistem Informasi Akuntansi Perekapan Honor Mengajar Dosen Pada Universitas Banten Jaya**”.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis membatasi permasalahan hanya pada perekapan honor mengajar dosen pada Universitas Banten Jaya dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic versi 6.0 dan *database* Mysql, sehingga nantinya sistem ini bisa juga diakses melalui jaringan LAN (*Local Area Network*). Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (2014 : 828), Rekapitulasi adalah ringkasan isi atau ikhtisar pada akhir laporan atau akhir hitungan.

Menurut Achmad S.Rucky dalam Tera Siapadila (2013). “Istilah penggajian berasal dari kata gaji yaitu : sesuatu pembayaran atau upah berupa uang yang diberikan setiap pengusaha atas pekerjaan atau jasa yang telah dilakukan dalam jangka waktu tertentu yang didalamnya mencakup tunjangan–tunjangan, potongan–potongan serta absen”. Gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, sedangkan upah umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh), umumnya gaji dibayar secara tetap perbulan, sedangkan upah dibayar berdasarkan hari kerja, jam kerja atau jumlah satuan produk yang dihasilkan oleh karyawan. Jadi, penggajian merupakan proses perhitungan gaji bersih yang diproses berdasarkan absensi (*Time Card*) potongan, tunjangan yang diberikan berdasarkan golongan setiap pekerja tersebut.

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Menurut Dani dalam Roni Sandra (2009:6), dosen adalah seseorang yang berdasarkan pendidikan dan keahliannya diangkat oleh penyelenggara perguruan tinggi dengan tugas utama mengajar pada perguruan tinggi yang bersangkutan.

Ms-visual Basic 6.0 adalah bahasa pemrograman yang bekerja dalam lingkup *Ms-Windows* supaya *user* dapat mengenal *Ms-Visual Basic 6.0* yang berbasis *database*. Kemampuannya dapat merancang program aplikasi yang berpenampilan seperti program aplikasi lainnya yang berbasis *Ms-Windows*, *user* harus bisa membatasi serta menghindari pembahasan secara rinci dan teknis untuk mendapatkan gambaran secara umum tentang kecanggihan dan kemudahan menggunakan *Ms-Visual Basic 6.0*.

MySQL merupakan *software* RDBMS (atau *server database*) yang dapat mengelola *database* dengan sangat cepat, dapat menampung data dalam jumlah sangat besar, dapat diakses oleh banyak *user* (*multi-user*) dan dapat melakukan suatu proses secara sinkron atau berbarengan (*multi-threaded*). Lisensi *MySQL* terbagi menjadi dua yaitu dapat digunakan sebagai produk *open source* dibawah GNU (*General Public License*) secara gratis atau dengan membeli lisensi dari versi komersialnya.

Beberapa alasan mengapa menggunakan *MySQL* sebagai *server database* untuk aplikasi-aplikasi yang mereka kembangkan :

1. *Fleksible MySQL* dapat digunakan untuk mengembangkan aplikasi *desktop* maupun aplikasi *web* dengan menggunakan teknologi yang bervariasi. Ini berarti *MySQL* memiliki *fleksibilitas* terhadap teknologi yang akan digunakan sebagai pengembangan aplikasi.
2. Performa Tinggi *MySQL* memiliki mesin *query* dengan performa tinggi, dengan demikian proses transaksional dapat dilakukan dengan sangat cepat. Hal ini terbukti dengan digunakannya *MySQL* sebagai *database* dari aplikasi *web* yang memiliki *traffic* (lalu lintas) sangat tinggi.

3. Lintas Platform 33 MySQL dapat digunakan pada lingkungan yang beragam, bisa *Microsoft Windows*, *Linux* atau *UNIX*. Ini menyebabkan proses migrasi data antar sistem operasi dapat dilakukan secara lebih mudah.
4. Gratis MySQL dapat digunakan secara gratis. Meskipun demikian, ada juga *software MySQL* yang bersifat komersial, karena sudah ditambahi dengan kemampuan spesifik dan mendapat pelayanan dari *technical support*.
5. Proteksi data yang handal perlindungan terhadap data merupakan hal nomor satu yang dilakukan oleh para profesional dibidang *database*. MySQL menyediakan fasilitas manajemen *user*, enkripsi data dan lain sebagainya.

Menurut Abdul Kadir (2009:10) Sistem Informasi merupakan sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi dan prosedur kerja) ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi) dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan. Alter (2008:11) sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi. Demikian pula Bodnar dan Hoopwood (2009:11) mendefinisikan bahwa sistem informasi adalah kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data kedalam bentuk informasi yang berguna.

Menurut Kenneth E. Kendal (2010:35), yaitu :“sistem informasi adalah sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, membantu dan mendukung kegiatan operasi, bersifat manajerial dari suatu organisasi dan membantu mempermudah penyediaan laporan yang diperlukan”. Menurut Yakub (2012:8), yaitu :“Sistem Informasi adalah data yang dikumpulkan, dikelompokkan dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah satu kesatuan informasi yang saling terkait dan saling mendukung sehingga menjadi suatu informasi yang berharga bagi penerimanya”.

Menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin (2012:36), yaitu :“Sistem Informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi organisasi yang bersifat manajerial dalam kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan–laporan yang diperlukan”.

Definisi lain menurut Sucipto (2011:10) Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.”

Menurut Romney dan Steinbart (2014:8), ”Sistem informasi akuntansi (SIA-*accounting information system*) adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan intruksi, data, perangkat lunak, instruksi teknologi informasi, serta pengendalian *internal* dan ukuran keamanan.

Konsep Analisa Sistem

Analisis Sistem secara sistematis menilai bagaimana fungsi bisnis dengan cara mengamati proses *input* dan pengolahan data serta proses *output* informasi untuk membantu peningkatan proses suatu organisasi. Menurut Wiranto Herry Utomo (2011:1), adalah :”Analisis Sistem adalah suatu proses mengumpulkan dan menginterpretasikan

kenyataan-kenyataan yang ada, mendiagnosa persoalan menggunakan keduanya untuk memperbaiki sistem”.

Menurut Simarmarta dan Janner (2007:129), adalah :“Analisis Sistem adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan sehingga dapat diusulkan perbaikan”.

DAD (Diagram Arus Data)

Menurut Wiranto Herry Utomo (2010:139), adalah sebagai berikut: “Diagram Arus Data digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan. Diagram Arus Data juga digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur”.

Menurut Yakub (2012:163) dalam bukunya yang berjudul pengantar sistem informasi, adalah sebagai berikut :“Diagram Arus Data (DAD) adalah suatu *network* menggambarkan suatu sistem automat atau komputerisasi manualisasi atau gabungan dari keduanya yang penggambarannya disusun dalam bentuk kumpulan komponen sistem yang saling berhubungan sesuai dengan aturan mainnya”.

Metode Perancangan Sistem

Metode yang digunakan dalam perancangan sistem ini yaitu metode air terjun (*waterfall model*) yang diawali dengan analisa pada aplikasi yang sedang berjalan, perancangan, pengkodean, serta pemeliharaan sistem.

Tahapan yang ada didalam metode *Waterfall* adalah sebagai berikut:

1. System Engineering

Merupakan bagian terbesar dari sistem yang menerapkan kebutuhan semua elemen sistem dan mengalokasikan sebagian kebutuhan tersebut ke *software*. Mengingat *software* harus dapat berinteraksi dengan elemen-elemen yang lain seperti *hardware*, *database*, dsb. Tahapan ini sering disebut dengan *Project Definition*.

2. Analys

Mengumpulkan kebutuhan *software* untuk mengerti sifat-sifat program yang dibentuk oleh *software engineering*. Analis harus mengerti fungsi *software* yang diinginkan mulai dari *performance* dan *interface* terhadap elemen lainnya. Sehingga hasil dari analisis ini dapat didokumentasikan dan *direview*/dibahas serta ditinjau bersama-sama *cuatomer*.

3. Design

Proses *design* menterjemahkan kebutuhan kedalam *representasi software* yang dapat diukur kualitasnya sebelum mulai *Coding*. Hasil dari *design* ini didokumentasikan dan menjadi bagian dari konfigurasi *software*.

4. Koding

Suatu *design* yang dapat diterjemahkan kedalam bentuk yang dapat dibaca dan diterjemahkan kedalam suatu program yaitu *listing*. Tahap ini merupakan implementasi dari tahap *design* yang secara teknis nantinya dikerjakan oleh programmer.

5. Testing

Program yang sudah jadi lalu diuji coba pada logika *internal software* agar mendapatkan sebuah jaminan bahwa semua pernyataan atau statements sudah dites dan

lingkungan *external* menjamin bahwa definisi *input* akan menghasilkan *output* yang diinginkan. Sehingga terbebas dari *error* dan hasilnya harus benar-benar sesuai dengan kebutuhan yang sudah didefinisikan sebelumnya.

6. *Maintenance*

Pemeliharaan suatu *software* diperlukan, termasuk didalamnya adalah pengembangan, karena *software* yang dibuat tidak selamanya hanya seperti itu. Ketika dijalankan mungkin saja masih ada *errors* kecil yang tidak ditemukan sebelumnya, atau ada penambahan fitur-fitur yang belum ada pada *software* tersebut. Pengembangan diperlukan ketika adanya perubahan dari *eksternal* perusahaan seperti ketika ada pergantian sistem operasi, atau perangkat lainnya.

Diagram Konteks

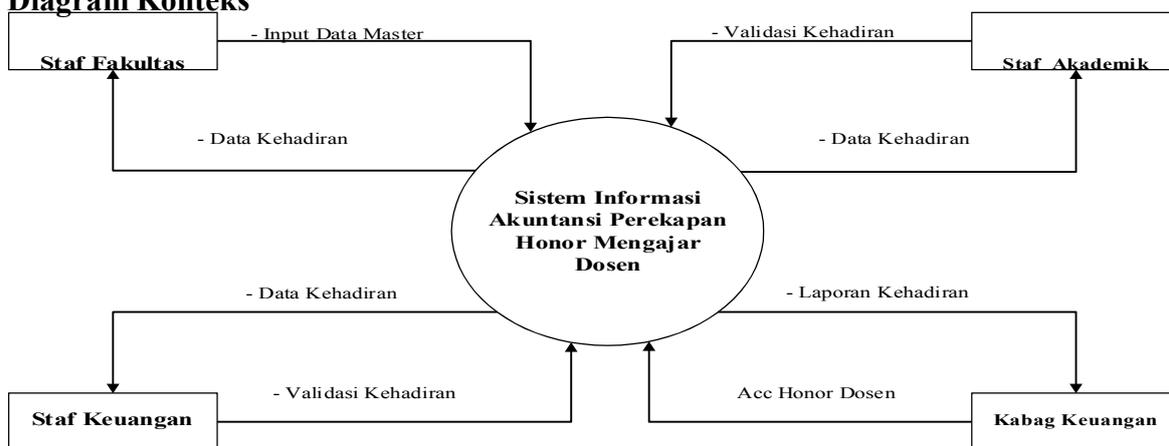
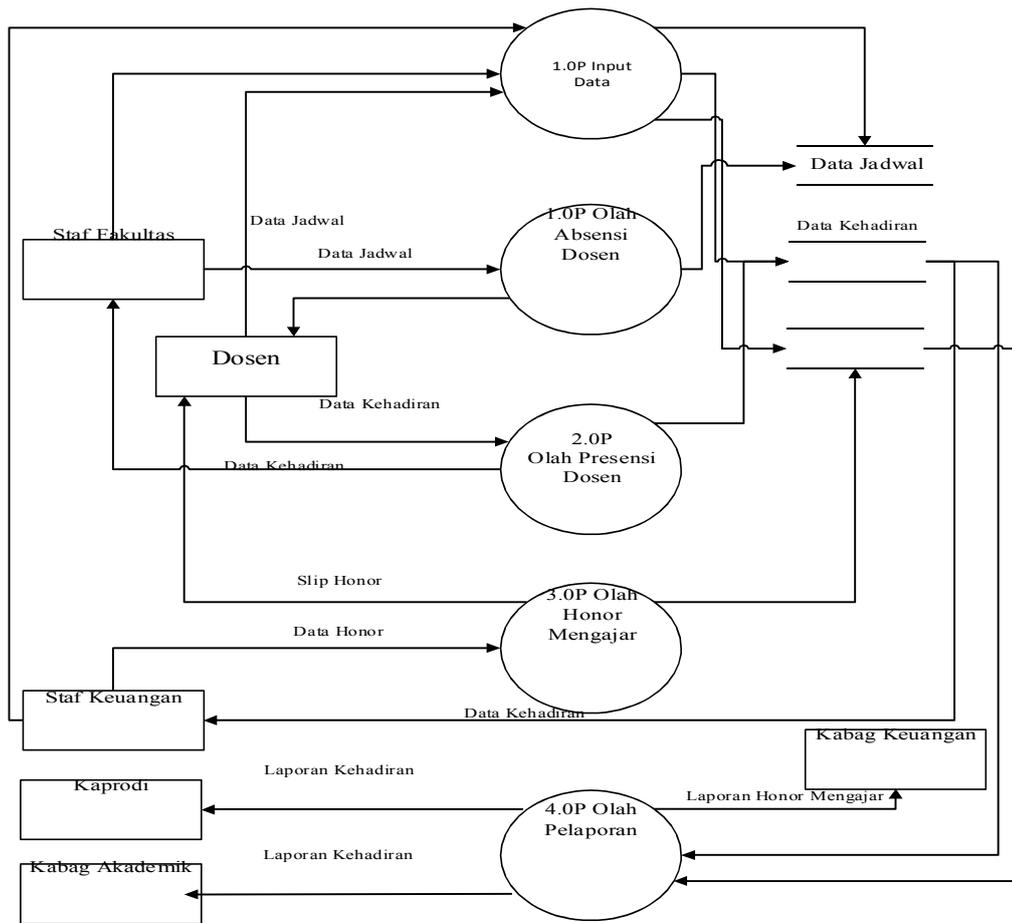
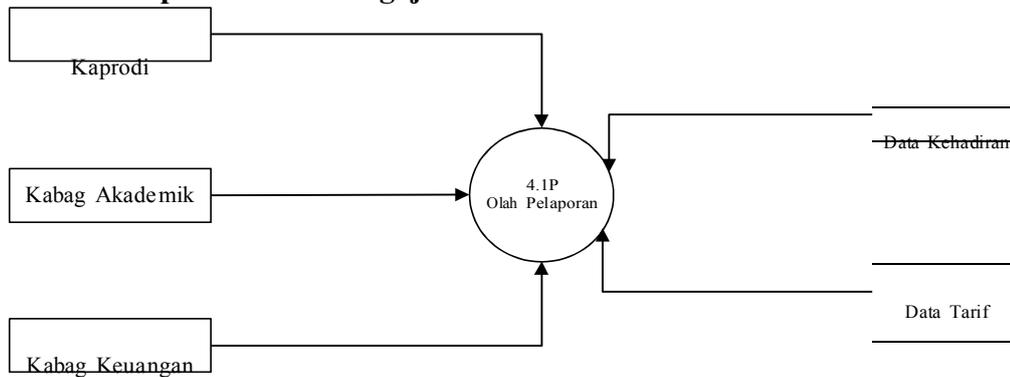


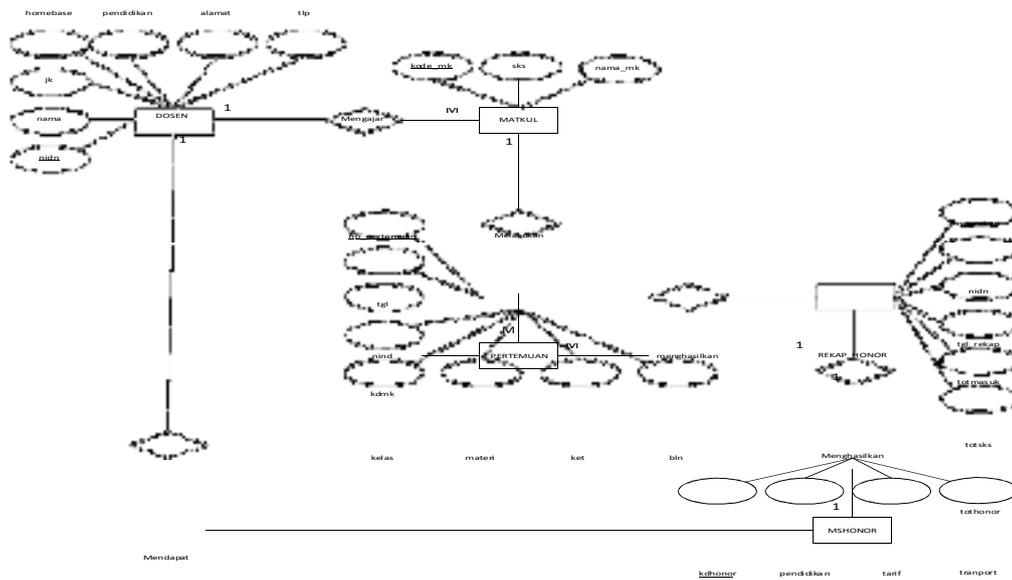
Diagram Overview



DFD Proses Perhitungan Honor Mengajar



ERD



Implementasi Sistem Halaman login



Halaman Menu Utama



KESIMPULAN

- a. Dengan adanya Sistem Informasi Perekapan Honor Mengajar Dosen dapat membantu mempercepat proses perekapan yang dilakukan oleh staf fakultas, staf akademik dan staf keuangan..
- b. Dengan diterapkannya sistem ini maka segala kendala seperti proses perekapan yang berulang-ulang dapat ditanggulangi.
- c. Membantu dalam memudahkan pencarian informasi perekapan honor mengajar dosen karena tersimpan di dalam basis data yang berkualitas.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat dikemukakan agar menjadi bahan masukan dan pertimbangan untuk staf fakultas, staf akademik dan staf keuangan, sebagai berikut :

- a. Dengan adanya sistem informasi perekapan honor mengajar ini, maka perlu pengetahuan dan pelatihan bagi *user* untuk menjalankannya.
- b. Sebaiknya dibuat sistem yang tidak hanya membubuhkan tanda tangan dosen saja pada proses presensinya, seperti sistem *finger print* atau sistem barcode.
- c. Sebaiknya digunakan program anti virus yang residen. Hal ini dimaksudkan untuk mencegah terjadinya kerusakan pada program ataupun data-data yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, 2012. *Perancangan dan Implementasi Sistem Basis Data*, Penerbit Andi Publisher, Surabaya.
- Adi Nugroho dan Yakup, 2012. *Pengantar Sistem Informasi*, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Azhar Susanto Kusri, 2009. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Al Fatta Hanif, 2007. *Analisis dan Sistem perancangan Informasi*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Gordon B Davis, 1997. *Kerangka dasara sistem informasi manajemen*, edisi 4. IPPM, Jakarta.
- Hartaji, Damar A, *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.jakarta, 2012.
- Kenneth E. Kendal, 2010 *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Penerbit Graha Ilmu, Jakarta.
- Prof. Dr. Sondang P. Siagian, M.P.A, *Filsafat Administrasi*, PT Bumi Aksara Jakarta, 2003.
- Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis, 1999. *Definisi Sistem informasi*.
- Sutabri Tata, *Analisa Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi Offset, 2002. Yogyakarta, 2007.
- Sucipto, S.Kom, 2011. *Konsep dan Teknik pengembangan Sistem Berbasis Teknologi Informa*, Dinas Pendidikan Propinsi Banten.
- Zulkifli Amsyah, 2010 *Analisis dan Perancangan Sistem*. Penerbit Elex Media Komputindo Gramedia, Jakarta.